

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Representasi Budaya Keluarga Islam dan Nilai Religius dalam Novel Tekad karya Wahyudi Pratama sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA/MA”** ditulis oleh Dwi Rahmi Supradini NIM. 126210201017. Pembimbing : Bagus Wahyu Setyawan, M. Pd.

Kata Kunci : Novel, Budaya Keluarga Islam, Nilai Religius, Bahan Ajar

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang ditulis menggunakan bahasa dan kata-kata yang indah untuk menyampaikan ide dan gagasan dari pengarang kepada penikmatnya. Karya sastra mampu membekali penikmatnya dengan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat. Salah satu jenis karya sastra yang menarik untuk dikaji adalah novel. Cerita dalam novel banyak mengangkat nilai-nilai kehidupan seperti nilai religius dan nilai moral. Salah satu novel yang memuat nilai religius dan menyajikan cerita inspiratif yang sesuai dengan kehidupan remaja saat ini ialah novel *Tekad* karya Wahyudi Pratama. Cerita dalam novel ini menggambarkan kehidupan tokoh Azmi dalam membulatkan tekadnya berdakwah di jalan Allah melalui selawat, dengan menyerukan nama Allah dan Baginda Nabi. Selain nilai religius, dalam novel ini juga menggambarkan budaya Keluarga Islam yang mengajarkan adab atau perilaku yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan budaya keluarga Islam dalam novel *Tekad*, (2) mendeskripsikan nilai religius dalam novel *Tekad*, serta (3) relevansi novel *Tekad* sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA/MA.

Penelitian ini merupakan jenis kajian teks dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Kajian teks merupakan salah satu metode dalam lingkup penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada analisis bahan tulis berdasarkan konteksnya. Untuk mempermudah menyajikan data dalam kajian teks peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dijelaskan dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan makna. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam menganalisis budaya keluarga Islam dan nilai religius pada novel ini. Sosiologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai representasi masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tekad* karya Wahyudi Pratama dan guru Bahasa Indonesia di salah satu sekolah yang telah dipilih sebagai narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam novel *Tekad* karya Wahyudi Pratama merepresentasikan budaya keluarga Islam yang dibagi menjadi tiga aspek. Aspek pertama ialah sikap orang tua terhadap anak, sikap anak terhadap orang tua dan sikap anak terhadap sesama saudara. Begitu juga dengan nilai religius yang ada dalam novel ini, menurut teori Ahmad Gozali nilai religius dapat dibagi menjadi tiga aspek nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah. Nilai-nilai yang termuat dalam novel ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan motivasi bagi peserta didik. Nilai-nilai dalam novel mengajarkan mengenai perilaku dan adab yang baik seperti sopan santun saling menghormati dan gotong royong. Novel ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran menyimak sastra siswa kelas XII, dilihat dari bahasa yang digunakan mudah dipahami, ceritanya menginspirasi, serta nilai-nilai yang termuat di dalamnya dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

ABSTRACT

Thesis entitled “**Representation of Islamic Family Culture and Religious Values in the Novel Tekad by Wahyudi Pratama as an Alternative Literature Teaching Material in Senior High Schools**” was written by Dwi Rahmi Supradini NIM. 126210201017. Advisor: Bagus Wahyu Setyawan, M. Pd.
Keywords: Novel, Islamic Family Culture, Religious Values, Teaching Materials.

A literary work is a work of art written using beautiful language and words to convey the author's ideas and thoughts to its audience. Literary works are able to equip its audience with useful life values. One type of literary work that is interesting to study is the novel. The stories in the novel often raise life values such as religious values and moral values. One of the novels that contains religious values and presents an inspirational story that is in accordance with the lives of today's teenagers is the novel Tekad by Wahyudi Pratama. The story in this novel depicts the life of the character Azmi in making up his mind to preach in the way of Allah through salawat, by calling out the name of Allah and His Majesty the Prophet. In addition to religious values, this novel also depicts the culture of an Islamic family that teaches good manners or behavior. The purpose of this study is (1) to describe the culture of an Islamic family in the novel Tekad, (2) to describe the religious values in the novel Tekad, and (3) the relevance of the novel Tekad as an alternative literary teaching material in high school/vocational high school. This research is a type of text study using a sociology of literature approach.

Text study is one of the methods in the scope of qualitative research that focuses on the analysis of written material based on its context. To make it easier to present data in the text study, the researcher uses a descriptive analysis method. This study uses qualitative data that is explained using words that indicate meaning. The researcher uses a sociology of literature approach in analyzing the culture of the Islamic family and religious values in this novel. Sociology of literature is a literary study that views works as representations of society. The data sources in this study are the novel Tekad by Wahyudi Pratama and an Indonesian language teacher at one of the schools who has been selected as a resource person.

Based on the research results, it can be seen that the novel Tekad by Wahyudi Pratama represents Islamic family culture which is divided into three aspects. The first aspect is the attitude of parents towards children, the attitude of children towards parents and the attitude of children towards fellow siblings. Likewise with the religious values in this novel, according to Ahmad Gozali's theory, religious values can be divided into three aspects of faith values, moral values and worship values. The values contained in this novel can be used as guidelines and motivation for students. The values in the novel teach about good behavior and manners such as politeness, mutual respect and mutual cooperation. This novel can be used as an alternative teaching material for listening to literature for class XII students, seen from the language used is easy to understand, the story is inspiring, and the values contained in it can be used as examples for students.

المخلص

المخلص البحث بالعنوان "تمثيل ثقافة الأسرة الإسلامية والقيم الديني في رواية تكاد لعزمي اسكندر ووحيدى براتاما كمادة تعليمية بديلة للاستماع إلى الأدب لطلاب الصف الثاني عشر" كتبتها دوي رحى سبراديني. رقمة القيد ١٧٠١٠٢٠١٠١٢٦١. بالمشرف : باغوس وحي ستياوان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الروايات، ثقافة الأسرة الإسلامية، القيم الدينية، المواد التعليمية. الأعمال الأدبية هي أعمال فنية تستخدم لغة جميلة لنقل أفكار المؤلف، وغالبا ما تحتوي على قيم حياة مفيدة. الروايات هي شكل مثير للاهتمام من العمل الأدبي للدراسة لأنها ترفع القيم مثل الدينية والأخلاقية. يلعب المعلمون دورا مهما في اختيار الروايات المناسبة لتعزيز اهتمام الطلاب بالقراءة، خاصة تلك التي تعلم القيم الدينية. فعلى سبيل المثال، تقدم رواية "عزم" لعزمي أسكندر ووحيدى براتاما، قصة ملهمة عن حياة الشخصية الرئيسية في اتخاذ قراره بالوعظ، فضلا عن وصف ثقافة الأسرة الإسلامية التي تعلم الأخلاق الحميدة.

هذا البحث عبارة عن دراسة للنصوص ذات منهج علم الاجتماع الأدبي، والذي يركز على تحليل المواد المكتوبة بناء على سياقها. الطريقة المستخدمة هي التحليل الوصفي لتقديم البيانات النوعية بوضوح من خلال الكلمات التي تظهر المعنى. ويركز هذا البحث على وصف لثقافة الأسرة الإسلامية، والقيم الدينية في رواية تكاد، وأهمية الرواية كمادة تعليمية بديلة لطلاب الصف الثاني عشر. وأظهرت نتائج الدراسة أن رواية "عزم" لعزمي اسكندر ووحيدى براتاما تمثل ثقافة الأسرة الإسلامية في ثلاثة جوانب: اتجاهات الوالدين نحو الأبناء، ومواقف الأبناء تجاه الوالدين، والعلاقات بين الأشقاء. تنقسم القيمة الدينية في هذه الرواية إلى ثلاثة جوانب وفقا لنظرية أحمد غزالي، وهي العقيدة والأخلاق والشريعة. يمكن استخدام هذه القيم كمدونة سلوك للطلاب، وتعليم الأخلاق مثل الأخلاق والاحترام المتبادل والتعاون المتبادل. هذه الرواية مناسبة كمادة تعليمية لتعلم الاستماع إلى الأدب لأن اللغة سهلة الفهم وتحتوي على قيم يمكن استخدامها كأمثلة.